

ABSTRAK

NIRMALA EDIATI TRIPASKANI, 2006-71-018. “*Hubungan Antara Locus of Control dan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Budi Luhur Tangerang*” (Dibimbing oleh Levianti, M.Si, Psi dan Sri Handayani, SE, MM).

Prestasi merupakan hal penting karena melalui prestasi seseorang dapat menunjukkan keahlian dan kemampuan yang telah diperolehnya kepada diri sendiri dan kepada orang lain. Salah satu prestasi yang diperoleh remaja adalah prestasi belajar akademik. Prestasi belajar akademik seorang siswa dapat dilihat melalui nilai-nilai yang tercantum dalam rapornya. Siswa yang nilai rapornya dibawah rata-rata akan merasa bahwa prestasi belajarnya rendah dan bagi siswa yang nilai rapornya diatas rata-rata akan merasa bahwa prestasi belajarnya tinggi. Tingkah laku siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi dan siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah di SMA Budi Luhur berbeda-beda. Siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi di SMA Budi Luhur, tidak hanya terlihat dari nilai-nilai yang baik, melainkan siswa tersebut aktif selama mengikuti pelajaran, hadir tepat waktu, percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mau mengandalkan keterampilan yang dimilikinya, sedangkan siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah di SMA Budi Luhur terlihat dari nilai-nilai yang rendah, malas mengikuti remedial ulangan, sering membolos sekolah, mengandalkan orang lain, mengandalkan keberuntungan, dan percaya pada nasib/takdir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *locus of control* dan prestasi belajar pada siswa SMA Budi Luhur Tangerang. Jenis penelitiannya

adalah korelasional. Populasi dan sampel penelitian yaitu siswa SMA Budi Luhur Tangerang yang berjumlah 158 siswa. Analisis data untuk uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dalam skala *locus of control* memperoleh 33 item yang valid, dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach-Alpha*, dengan menggunakan teknik SPSS 15.0 dengan perolehan nilai koefisien sebesar 0,73. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, mayoritas siswa memiliki locus of control eksternal daripada memiliki locus of control internal, mereka lebih memerlukan kontrol dari luar (seperti orangtua, teman dan guru), mengandalkan keberuntungan, dan percaya pada nasib/takdir untuk memperoleh keberhasilan dalam prestasi belajarnya. Hubungan antara *locus of control* dan prestasi belajar pada siswa SMA Budi Luhur Tangerang digunakan korelasi *Spearman Rank*, diperoleh hasil korelasi sebesar 0,058 dan Signifikansi 0,467 lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Hasil korelasi tersebut memiliki arti bahwa, terdapat hubungan antara *locus of control* dengan prestasi belajar pada siswa SMA Budi Luhur di Tangerang, namun memiliki hubungan yang lemah dan tidak signifikan. Siswa yang cenderung memiliki *locus of control* internal adalah siswa berjenis kelamin perempuan, anak sulung, selalu mendapat beasiswa, sedangkan siswa yang cenderung memiliki *locus of control* eksternal adalah siswa berjenis kelamin laki-laki, anak bungsu, tidak pernah mendapat beasiswa.

ABSTRACT

Nirmala EDIATI TRIPASKANI, 2006-71-018. "*Relationship Between Locus of Control and Achievement High School Students Studying In Tangerang Budi Luhur*" (Guided by Levianti, M.Si, Psi and Sri Handayani, SE, MM).

Achievement is important because through the achievements of a person can demonstrate skills and abilities they have gained to themselves and to others. One of the achievements teens are learning academic achievement. A student's academic achievement can be seen through the values listed in her report card. Students who value below the average report card will feel that the low academic achievement and for students who value an above average report card will feel that high academic achievement. Behavior of students who have a high learning achievement and students who have a low learning achievement in high school Budi Luhur different. Students who have a high learning achievement in high school Budi Luhur, not only seen from the values of good, but the students are active during the lessons, attend on time, believe in the ability it has, and will rely on the skills they had, while students who has a low learning achievement in high school Budi Luhur seen from the values of the low, lazy to follow the remedial test, often skipping school, relying on other people, relying on luck, and believe in fate / destiny.

This study aims to determine the relationship between locus of control and achievement in high school students Budi Luhur Tangerang. This type of research is correlational. Population and study sample of high school students Budi Luhur Tangerang, amounting to 158 students. Data analysis to test the validity of using the Pearson Product Moment formula for *locus of control* scale items obtained as

many as 33 valid items, and Reliability test using Cronbach Alpha technique using SPSS 15.0 with a coefficient value of 0.73 at locus of control. Results showed that the majority of students have an external locus of control than to have an internal locus of control, they need more control from the outside (such as parents, friends and teachers), relying on luck, and believe in fate / destiny to gain success in academic achievement. The relationship between locus of control and achievement in high school students Budi Luhur Tangerang used Spearman Rank correlation, the correlation results obtained for 0.058 and 0.467 Significance greater than $\alpha = 0.05$. The results of these correlations have a sense that, there is a relationship between locus of control with students' learning achievement at Budi Luhur high school in Tangerang, but has a weak and insignificant. Students who tend to have an internal locus of control is a female student, the eldest, always got a scholarship, while students who tend to have an external locus of control is a student-sex male, the youngest, never got a scholarship.